

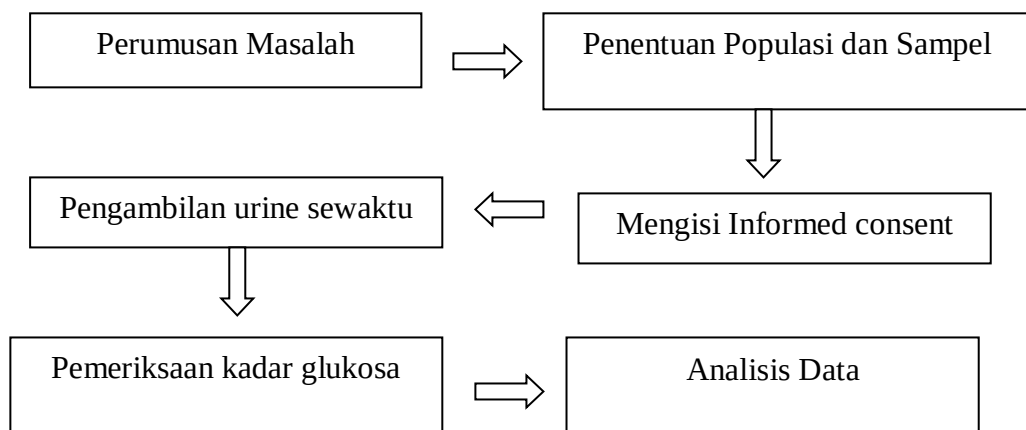
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), jenis penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau mendeskripsikan kondisi dalam suatu masyarakat atau komunitas. Pada penelitian ini menyajikan mengenai gambaran kadar glukosa urine pada lansia di Banjar Dinas Taman, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Dinas Taman, Desa Mayong, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Waktu Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2023 –April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar glukosa urine dengan unit responden yaitu lansia di Banjar Dinas Taman, Desa Mayong, Kabupaten Buleleng.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang termasuk kedalam kategori lansia di Banjar Dinas Taman, Desa Mayong, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Berdasarkan Buku Data Induk Penduduk Banjar Dinas Taman, Desa Mayong tahun 2023 yang termasuk kelompok lansia berjumlah 204 orang.

3. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Lansia yang tinggal di Banjar Dinas Taman Desa Mayong Kabupaten Buleleng.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 3) Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Lansia yang berumur lebih dari 74 tahun.
- 2) Lansia yang sedang tidak sehat.

4. Jumlah dan besar sampel

Pada penelitian ini populasi adalah masyarakat yang termasuk dalam usia lansia di Banjar Dinas Taman, Desa mayong, Kabupaten Buleleng sebanyak 204 orang. Menurut Barlian, E. (2018) ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 sampai 500 sampel. Jumlah dan besar sampel dapat diambil antara 10-15% dari seluruh populasi yang didasarkan pada kemampuan peneliti, pertimbangan biaya, dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek (Arikunto, 2019). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan yaitu 10%

$$n = \frac{204}{1+204 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$$n = 67,10$$

$$n = 70$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 70 sampel.

5. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara probability sampling dengan metode Simple random sampling. Menurut Sugiyono (2018), metode sampel acak sederhana melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder dari peserta penelitian, termasuk hasil pengujian kadar glukosa urin. Data yang digunakan, baik primer maupun sekunder, adalah:

a. Data Primer

Data primer, seperti usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, riwayat medis masa lalu, dan penggunaan narkoba, adalah jenis informasi yang dikumpulkan.

b. Data Sekunder

Buku Data Induk Kependudukan Banjar Dinas Taman, Desa Mayong tahun 2023, jurnal, publikasi ilmiah, tesis, dan penelitian kesehatan fundamental menjadi beberapa referensi yang menjadi data sekunder pendataan penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik wawancara langsung untuk mendapatkan data mengenai identitas responden dan ketersediaan untuk menjadi responden. Setelah responden

menyetujui *informed consent* kemudian responden diminta informasi mengenai data responden, riwayat penyakit, konsumsi obat-obatan, dan aktivitas fisik.

b. Pemeriksaan laboratorium

Responden diminta untuk menampung urine untuk diperiksa kadar glukosa urine. Hasil pemeriksaan kemudian diolah dan dikelompoknya kedalam kategori negatif, positif +, positif ++, positif +++, dan positif ++++.

3. Instrumen pengumpul data

Alat-alat berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

- a. *Informed consent* adalah cara bagi responden untuk menunjukkan bahwa warga di Desa Mayong, Kabupaten Buleleng Kabupaten Banjar Dinas Taman memberikan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Formulir wawancara penelitian bertindak sebagai manual untuk mewawancarai responden dan mendokumentasikan hasil percakapan tersebut.
- c. Alat tulis untuk mengisi lembar wawancara dengan hasil wawancara.
- d. Kamera untuk merekam kegiatan.

4. Alat, bahan, dan prosedur kerja

a. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu APD, dipstik (stik carik celup urin), pot urin, tissue, sampel urin sewaktu dan wadah carik celup sebagai standar warna pemeriksaan.

b. Prosedur kerja

1) Pre Analitik

a) Persiapan pasien

(1) Penjelasan mengenai lembar *informed consent* kepada responden.

(2) Wawancara mengenai nama, usia, riwayat penyakit, konsumsi obat-obatan, aktivitas fisik.

b) Persiapan pemeriksaan

(1) Gunakan alat pelindung diri (APD).

(2) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

(3) Persiapan sampel :

(a) Sampel urin harus terhindar dari kontaminasi, wadah penampung hendaknya bersih dan kering

(b) Identifikasi sampel

(c) Cara pengumpulan sampel yang digunakan adalah urin sewaktu

2) Analitik

a) Buka pot urine dan siapkan strip urine.

b) Dichelupkan strip urine ke dalam pot urine.

c) Setelah kira-kira 1-3 detik strip segera diangkat, ditiriskan pada kertas tisu dengan posisi vertikal

d) Baca reagen strip dengan membandingkan warnanya dengan warna yang ada pada wadah carik celup secara horizontal.

3) Post analitik

a) Pembacaan hasil

Interpretasi pemeriksaan glukosa urine :

Negatif (-) : Biru pada strip.

Positif (+) : Hijau kekuningan pada strip.

Positif (++) : Coklat kekuningan pada strip.

Positif (+++) : Coklat muda pada strip.

Positif (++++): Coklat tua pada strip.

b) Pengelolaan limbah

Sampel urin dibuang di fasilitas pembuangan air setelah diuji menggunakan metode dip untuk glukosa urin. APD bekas dan pot urin dibuang di tempat sampah medis berwarna kuning bersama dengan carik celup.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder, dicatat, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Pada penelitian ini setelah data hasil kadar glukosa urine diketahui, selanjutnya data dianalisis dengan metode analisis deskriptif yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

G. Etika Penelitian

Dalam menyelenggarakan sebuah penelitian, seorang peneliti diwajibkan untuk menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta prinsip-prinsip dalam etika penelitian. Terdapat 4 prinsip dasar etika penelitian yang wajib diterapkan dengan penelitian yang melibatkan manusia (Syapitri dkk., 2021).

1. Menghormati dan menghargai subjek (*Respect for Person*)

Dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti diwajibkan untuk

menghormati dan menghargai subjek penelitian dengan cara mempertimbangkan kemungkinan adanya bahaya serta penyalahgunaan penelitian dan memastikan subjek penelitian mendapatkan perlindungan terhadap bahaya penelitian.

2. Manfaat (*Beneficience*)

Penelitian diharapkan memiliki manfaat atau menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya serta meminimalisir risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Maka perlu diperhatikan desain penelitian yang dipilih untuk menjamin kesehatan serta keselamatan subjek penelitian.

3. Tidak Membahayakan (*Non-Maleficence*)

Peneliti harus memperhitungkan kemungkinan yang dapat terjadi selama melakukan penelitian untuk menanggulangi risiko yang mampu membahayakan subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membedakan subjek. Dalam setiap penelitian, antara manfaat serta risikonya harus seimbang. Risiko yang dihadapi juga harus mempertibangkan kesehatan secara fisik, mental, dan sosial.